

**LAPORAN INSTRUKTUR DAERAH
PELATIHAN PETUGAS
PENDATAAN AWAL REGISTRASI SOSIAL EKONOMI**

Perihal : Laporan Pelatihan
Petugas Pendataan Awal Regsosek

Bangko, 4 September 2022

Kepada Yang Terhormat:
Kepala BPS Kabupaten Merangin
di

Tempat

Bersama ini disampaikan laporan pelaksanaan Pelatihan Petugas Pendataan Awal Registrasi Sosial Ekonomi (Regsosek) sebagai berikut:

1. Nama Inda : NICKY RIZKIANSYAH
2. NIP : 19881106 201012 1 001
3. Unit Kerja : BPS PROVINSI JAMBI
4. Tempat Pelatihan : FAMILY INN
5. Waktu Pelatihan : 3 s.d 4 September 2022 (Gelombang 4)
6. Jumlah Peserta Pelatihan : 25 orang
7. Rekapitulasi biodata peserta dapat dilihat pada Lampiran 1
8. Rekapitulasi nilai peserta dapat dilihat pada Lampiran 2
9. Daftar masalah dan pemecahan selama pelatihan dapat dilihat pada Lampiran 3
10. Jadwal pelatihan dapat dilihat pada Lampiran 4
11. Dokumentasi pelatihan dapat dilihat pada Lampiran 5

Demikian laporan yang dapat disampaikan untuk dijadikan sebagai bahan evaluasi.

Instruktur Daerah
Pendataan Awal Regsosek



(NICKY RIZKIANSYAH)
NIP. 19881106 201012 1 001

Tembusan Kepada Yth:

1. Direktur Statistik Ketahanan Sosial BPS RI
2. Kepala BPS Provinsi Jambi

REKAPITULASI BIODATA PESERTA PELATIHAN

No	Nama	JK	NIP	Unit Kerja
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Agus Suprianto	L	-	Mitra
2	Bilal Khoirul	L	-	Mitra
3	Binti Uka	P	-	Mitra
4	Dwi Alfian	L	-	Mitra
5	Dwi Yanti	P	-	Mitra
6	Ike Rini Ratna Damayanti	P	-	Mitra
7	Irena Ardila Pinarsih	P	-	Mitra
8	Joko Sri Raharjo	L	-	Mitra
9	Kusmiati	P	-	Mitra
10	Lailatul Fitriyah	P	-	Mitra
11	Lila Nurlatiefah	P	-	Mitra
12	Maya Sari	P	-	Mitra
13	Muhammad Chobib	L	-	Mitra
14	Paryanto	L	-	Mitra
15	Risky Putri Aulia	P	-	Mitra
16	Riza	P	-	Mitra
17	Saiful	L	-	Mitra
18	Sheila Wendy Wellisa	P	-	Mitra
19	Silvi Aulia Sari	P	-	Mitra
20	Suhadi	L	-	Mitra
21	Suhermi	P	-	Mitra
22	Tari Sri Rejeki	P	-	Mitra
23	Teddy Renggiawan	L	-	Mitra
24	Uus Rusmana	L	-	Mitra
25	Tarmizi	L	-	Mitra

**REKAPITULASI NILAI PESERTA PELATIHAN
(KUIS, ROLE PLAYING, KEAKTIFAN, DSB)**

No	Nama	Nilai
(1)	(2)	(3)
1	Agus Suprianto	85
2	Bilal Khoirul	80
3	Binti Uka	85
4	Dwi Alfian	90
5	Dwi Yanti	85
6	Ike Rini Ratna Damayanti	85
7	Irena Ardila Pinarsih	80
8	Joko Sri Raharjo	80
9	Kusmiati	90
10	Lailatul Fitriyah	85
11	Lila Nurlatiefah	90
12	Maya Sari	75
13	Muhammad Chobib	85
14	Paryanto	85
15	Risky Putri Aulia	100
16	Riza	70
17	Saiful	80
18	Sheila Wendy Wellisa	90
19	Silvi Aulia Sari	85
20	Suhadi	85
21	Suhermi	90
22	Tari Sri Rejeki	90
23	Teddy Renggiawan	80
24	Uus Rusmana	85
25	Tarmizi	70
Rata-Rata		

DAFTAR MASALAH DAN PEMECAHAN SELAMA PELATIHAN

No	Masalah	Pemecahan
(1)	(2)	(3)
	geotagging dan foto itu berdasarkan apa?	Geotagging digunakan untuk menandai seluruh bangunan yang berpenghuni. Foto hanya digunakan untuk mengambil gambar bangunan yang dihuni oleh keluarga miskin dan sangat miskin
	Untuk wilayah tertentu signal tidak bagus, untuk dapat koordinatnya malah menjauh dari rumah responden baru dapat titik koordinatnya, apakah bisa seperti itu?	Geotagging tidak ada kaitannya dengan sinyal GSM. Sinyal GSM hanya diperlukan saat upload.
	Ada anak kuliah tinggal di rumah pamannya, dan nama tidak masuk KK pamannya, bagaimana pengisian di untuk anak kuliah tersebut	Jika anak kuliah tersebut sudah tinggal setahun atau lebih di rumah pamannya, maka anak kuliah tersebut dicatat sebagai bagian keluarga pamannya. Walaupun di KK pamannya tidak ada, namun kuesioner k tercatat sebagai anggota lainnya (409 berkode 8)
	suami yg bekerja di luar kota dan pulang seminggu sekali, namun sudah membuat kk baru di kosannya demi kepentingan pekerjaannya. KK di rumahnya hanya berisi istri dan anak, suami sudah tdk ada di kk. Yang diutamakan konsep de jure atau de factonya?	Catat sesuai kondisi lapangan.
	1. Kalau di rumah majikan, tinggal keluarga pembantu (istri dan anak). apakah akan dianggap sebagai keluarga majikan atau dipisah keluarga sendiri? 2. Lalu bagaimana jika pembantu, suaminya pembantu, dan anak pembantu sdh punya kk sndr dr kampungnya, namun suami juga bekerja merantau	1. Jika memenuhi syarat konsep penduduk, maka didata di keluarga majikan, dengan menggunakan kuesioner K majikan. 2. Jika memenuhi syarat konsep penduduk, maka didata di keluarga majikan di kuesioner K yang sama dengan majikan. >>>> Kuesioner K nya 1, pembantu dan anaknya ikut kuesioner majikan. suami dicatat di tempat perantauan
	1. misal perbatasan 1 rumah, aslinya RT 15 namun karena pengurusan mudah di RT 16 dia tercatat di RT 16. jadi, memakai batas wilayah atau dokumen kependudukan? 2. untuk pengambilan foto kan mengambil 1 bangunan fisik secara	1. Mengikuti kondisi sesuai tempat tinggal responden di RT 15, tambahkan dalam catatan bahwa terdapat kondisi ketidak sesuaian tempat tinggal dengan wilayah SLS; 2. Pengambilan foto berdasarkan bangunan tempat tinggal yang dihuni keluarga miskin atau

	<p>utuh, prakteknya jadi bias ya?</p> <p>3. kalo bisa VK1 apakah ada fitur khusus yang memudahkan mencari seperti dulu kalo prelist ada fitur search</p>	<p>sangat miskin. Jika dalam 1 fisik bangunan terdiri dari beberapa keluarga, maka foto mewakili keluarga miskin/sangat miskin.</p> <p>3. VK1 adalah dokumen tercetak, sehingga tidak ada fasilitas search-nya.</p>
	<p>untuk warga pendatang yang tidak diakui oleh ketua SLS, bagaimana penentuan status kesejahteraannya?</p>	<p>Warga pendatang yang memenuhi konsep penduduk dan belum masuk di daftar VK, maka dimasukkan sebagai keluarga baru pada Blok VB, dan tingkat kesejahteraannya ditentukan oleh PPL dengan membandingkan kondisi rumah lain yang mirip kondisinya dan telah ditentukan status kesejahteraannya oleh Ketua/Pengurus SLS.</p>
	<p>VK1 dan VK2, VK1=prelist dan VK2=untuk keluarga baru. di VK2 itu lanjutan VK1 atau bagaimana?</p>	<p>VK2 digunakan untuk SLS baru. Keluarga baru dicatat di Blok VB dokumen VK1</p>
	<p>Di lapangan ada perubahan SLS, tapi dokumen resmi belum ada atau masih progress, mengikuti perubahan SLS di lapangan atau mengikuti SLS lama?</p>	<p>Sesuai kondisi lapangan yang sudah berlaku, tuliskan perubahannya dalam PSLS dan laporkan berjenjang PML dan Koseka</p>
	<p>Di surabaya ada kasus rw 9 rt 6, dipecah menjadi rw 10 rt 3, rw 11 rt 2, apakah menggunakan VK1 atau VK2?</p>	<p>Verifikasi pada 2 RT baru tersebut masing-masing menggunakan daftar VK2.</p>
	<p>Penulisan SLS baru yang lintas Desa seperti apa? karena pada Kuesioner PSLS tidak ada asal desa mana SLS yang berubah</p>	<p>Kode SLS baru melanjutkan kode SLS baru di desa mana SLS baru tersebut berada.</p> <p>Karena perubahan ini berpengaruh terhadap batas desa, hendaknya dilaporkan ke BPS Kabupaten/Kota.</p>
	<p>Mekanisme pendataan SLS dengan muatan besar (di DKI ada 876 SLS) apakah diperbolehkan dg cara listing dulu baru pendataan? Setelah listing, PPL antar subSLS melakukan rekon untuk memasukkan hasil listing ke subSLS</p>	<p>Harus sesuai dengan SOP yang telah ditetapkan</p>
	<p>Kasus di Surakarta ada beberapa keluarga yang “dipindahkan sementara” ke lokasi yang tidak ditentukan (terserah keluarga ybs) dengan dibiayai oleh Pemkot karena wilayah tempat tinggalnya akan dibangun suatu fasilitas umum. Mereka akan kembali ke tempat tinggalnya setelah proyek pembangunan selesai. Bagaimana cara pendataannya?</p>	<p>Didata di tempat tinggal dia sekarang.</p>
	<p>Jika ketua sls dan pengurus sls menolak tanda tangan VK1 dan/atau VK2 apa yg harus dilakukan?</p>	<p>Pendekatan persuasif jika tidak bisa minta bantuan ke PML, Koseka sampai dengan aparat pemerintahan yang lebih tinggi</p>

JADWAL PELATIHAN (Gel 4, Tanggal 3-4 September 2022)

Waktu	Kegiatan	Pembicara
(1)	(2)	(3)
Hari Pertama		
14.00 – 19.00	<i>Check-In</i>	Panitia
Hari Kedua		
08.00 – 08.30	Pembukaan	Pimpinan
08.30 – 09.00	Penjelasan Umum	Inda
09.00 – 10.00	Organisasi dan Manajemen Lapangan	Inda
10.00 – 10.15	<i>Coffee Break</i>	
10.15 – 11.15	Konsep keluarga dan Penduduk	Inda
11.15 – 12.00	Perubahan SLS dan Mekanisme Verifikasi Keluarga	Inda
12.00 – 13.00	Ishoma	
13.00 – 14.00	Perubahan SLS dan Mekanisme Verifikasi Keluarga (Lanjutan)	Inda
14.00 – 15.00	Penggunaan Daftar/Form REGSOSEK22-VK1, REGSOSEK22-VK2, REGSOSEK22-PSLS	Inda
15.00 – 15.30	<i>Coffee Break</i>	
15.30 – 16.30	Penggunaan Daftar/Form REGSOSEK22-VK1, REGSOSEK22-VK2, REGSOSEK22-PSLS (Lanjutan)	Inda
16.30 – 17.30	Aplikasi Wilkerstat Regsosek2022	Inda
17.30 – 18.00	Tata Cara Wawancara dan Tata Tertib Pengisian	Inda
18.00 – 20.00	Ishoma	
19.00 – 21.00	Kerja mandiri	
Hari Ketiga		
08.00 – 09.00	REGSOSEK22-K Blok I-II-III	Inda
09.00 – 10.00	REGSOSEK22-K Blok IV	
10.00 – 10.15	<i>Coffee Break</i>	
10.15 – 12.00	REGSOSEK22-K Blok IV (Lanjutan)	Inda
12.00 – 13.00	Ishoma	
13.00 – 15.00	REGSOSEK22-K Blok V-VI dan REGSOSEK22-XK	Inda
15.00 – 15.30	<i>Coffee Break</i>	
15.30 – 16.30	Pengawasan, Pemeriksaan dan Dashboard Monitoring	
16.30 – 17.30	<i>Role playing</i>	Inda
17.30 – 18.00	Penutupan	Pimpinan
18.00 – 20.00	Ishoma	
Hari Keempat		
..... – 12.00	<i>Check-Out</i>	Panitia

DOKUMENTASI PELATIHAN

